









LATAR BELAKANG

Pertanian sangat penting untuk menjaga ketersediaan pangan dan perekonomian Indonesia, terutama melalui komoditas cabai yang banyak dikonsumsi dan bernilai jual tinggi. **Tetapi** cabai mudah terganggu oleh suhu dan kelembapan yang tidak sesuai, sehingga hasil panen bisa menurun atau gagal.

Rumah kaca (greenhouse) bisa membantu menjaga kondisi tumbuh, Tetapi masih banyak rumah kaca yang **dikelola manual** sehingga terlambat menyesuaikan suhu atau lembapannya. Menggunakan sensor IoT seperti SHT20 bisa memantau suhu dan kelembapan secara otomatis dan real-time.

Selain itu, data yang terekam bisa disimpan di blockchain agar riwayat budidaya cabai transparan dan tidak bisa diubah, sehingga petani, distributor, dan konsumen mengatahui kualitasnya terjamin. project ini bertujuan untuk merancang sistem otomatis untuk memantau suhu dan kelembapan di greenhouse cabai, lengkap dengan fitur traceability berbasis blockchain, agar pertanian menjadi lebih efisien, akuntabel, dan cerdas.



RUMUSAN MASALAH

01.

Bagaimana merancang sistem monitoring suhu dan kelembaban otomatis untuk greenhouse cabai menggunakan sensor yang berkomunikasi dengan protokol Modbus RTU?

02.

Bagaimana cara menyimpan dan menampilkan data suhu dan kelembaban secara real-time agar mudah dipantau oleh pengguna?

03.

Bagaimana mengintegrasikan teknologi blockchain ke dalam sistem untuk menjamin keamanan dan transparansi data lingkungan dalam greenhouse?





01.

Mengembangkan sistem monitoring suhu dan kelembaban otomatis pada greenhouse cabai menggunakan sensor yang terhubung melalui Modbus RTU.

02.

Menerapkan penyimpanan data time-series dan visualisasi real-time menggunakan InfluxDB dan Grafana untuk kemudahan pemantauan.

03.

Mengintegrasikan sistem dengan teknologi blockchain untuk menjamin transparansi dan keamanan data, serta mendukung traceability dalam proses budidaya cabai di greenhouse.



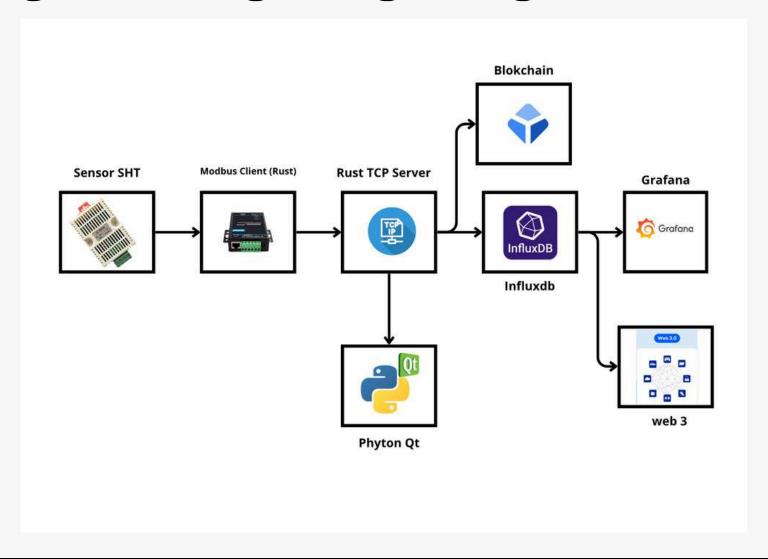
STATE OF THE ART

No	Referensi (Penulis, Tahun)	Fokus Penelitian	Metode/Implementasi	Hasil / Temuan Utama
1	Setiawan <i>et al.,</i> 2022	Pengendalian lingkungan greenhouse untuk cabai	Studi kondisi suhu dan kelembaban ideal	Suhu 25–30°C siang, 18–22°C malam, kelembaban 60–70% optimal
2	Rahman <i>et al.,</i> 2023	Dampak iklim mikro pada pertumbuhan cabai	Observasi dan analisis kondisi tanaman	Perubahan suhu dan kelembaban berpengaruh signifikan pada hasil panen
3	Ahmed <i>et al.</i> , 2021	Sistem monitoring otomatis greenhouse	Sistem IoT real-time dengan sensor suhu & kelembaban	Meningkatkan efisiensi pengelolaan dan monitoring lingkungan
4	Kim <i>et al.</i> , 2020	Akurasi sensor SHT20 untuk aplikasi pertanian	Pengujian sensor digital	Meningkatkan efisiensi pengelolaan dan monitoring lingkungan
5	Zhao <i>et al.</i> , 2021	Komunikasi Modbus RTU dalam sensor industri	Implementasi protokol Modbus RTU	Protokol stabil dan handal untuk komunikasi sensor dan PLC
6	Nguyen & Lee, 2021	Evaluasi performa InfluxDB pada aplikasi IoT	Benchmarking dan pengujian database time-series	InfluxDB mampu menyimpan data waktu nyata dengan throughput tinggi
7	Patel & Desai, 2022	Visualisasi data loT dengan Grafana	Pengembangan dashboard monitoring	Dashboard interaktif untuk visualisasi data sensor real-time
8	Singh <i>et al.</i> , 2020	Pengembangan GUI monitoring menggunakan Qt	Pembuatan aplikasi desktop dengan Qt	Antarmuka ramah pengguna dan multiplatform
9	Li <i>et al.,</i> 2023	Integrasi blockchain di sistem monitoring pertanian	Pengembangan prototipe berbasis blockchain	Meningkatkan transparansi dan traceability data lingkungan
10	Zhou <i>et al.,</i> 2021	Manajemen data aman di smart farming menggunakan blockchain	Analisis keamanan dan implementasi blockchain	Data terlindungi dan tidak dapat dimanipulasi
11	Rahim <i>et al.</i> , 2023	Aplikasi Web3 dan blockchain di monitoring pertanian	Pengembangan DApp dan smart contract	Interaksi desentralisasi dan transparan di sistem pertanian
12	Gupta <i>et al.</i> , 2022	Review IoT dan blockchain untuk pertanian pintar	Studi literatur dan analisis teknologi	IoT dan blockchain efektif meningkatkan efisiensi dan keamanan
13	Mandal <i>et al.</i> , 2023	Smart farming dengan IoT dan blockchain	Pengembangan sistem terintegrasi	Sistem terintegrasi meningkatkan akurasi monitoring dan transparansi





PERANCANGAN SISTEM MONITORING



Sistem ini dirancang untuk mengukur dan memantau suhu serta kelembaban di dalam greenhouse secara real-time. Parameter lingkungan sangat penting untuk tanaman cabai yang sensitif terhadap perubahan iklim mikro.

Sensor SHT20 digunakan karena mendukung komunikasi Modbus RTU dan memiliki akurasi tinggi. Data suhu dan kelembaban dibaca secara periodik oleh mikrokontroler, kemudian dikirim melalui jaringan ke server.

KOMUNIKASI DATA

Data dari sensor dikomunikasikan menggunakan protokol Modbus RTU melalui antarmuka RS-485. Protokol ini dipilih karena kestabilannya dalam lingkungan industri dan jarak jangkauannya yang baik. Mikrokontroler membaca register sensor SHT20, memproses nya, lalu mengirimkannya melalui protokol TCP/IP ke server lokal. Protokol TCP menjamin pengiriman data yang sesuai.

Sistem komunikasi dibangun atas dua lapisan utama:

Modbus RTU

Digunakan pada layer sensor-mikrokontroler.

Protokol komunikasi serial berbasis master-slave dengan keunggulan: efisien, deterministik, dan tahan gangguan lingkungan.

• TCP/IP

Digunakan antara mikrokontroler dan server.

Menjamin transmisi data yang reliable (handshake, acknowledgement).



PENYIMPANAN DAN VISUALISASI DATA



Setelah data diterima oleh server, sistem menyimpannya dalam InfluxDB, sebuah database time-series yang efisien untuk data yang terus-menerus berubah seperti suhu dan kelembaban.

Grafana digunakan sebagai dashboard visualisasi. Pengguna dapat melihat grafik suhu dan kelembaban secara real-time, melakukan analisis dan mengatur notifikasi jika parameter keluar dari batas ideal (misalnya suhu terlalu tinggi).

Data yang diterima akan:

- Disimpan ke InfluxDB
- Divisualisasikan di Grafana

INTEGRASI BLOKCHAIN DAN WEB3

Untuk mendukung transparansi dan traceability, sistem ini terintegrasi dengan blockchain. Data suhu dan kelembaban dicatat ke dalam smart contract secara berkala.

Langkah-langkah:

- Smart contract dikembangkan menggunakan Solidity
- Akses dilakukan melalui Web3.js atau Ethers.js
- DApp sederhana dikembangkan untuk membaca data lingkungan dari blockchain dan menampilkannya ke pengguna akhir (misalnya petani atau pengelola distribusi)

Tujuan utamanya adalah agar data lingkungan greenhouse cabai dapat diaudit publik, sehingga kualitas produksi bisa ditelusuri dengan baik.



